



PANDUAN PROGRAM SAME NUSANTARA TAHUN 2020

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN
DAN KEBUDAYAAN**

KATA SAMBUTAN

Pendidikan tinggi memiliki peran penting dalam penyediaan sumber daya manusia yang berkualitas. Kualitas pendidikan tinggi sangat ditentukan oleh ketersediaan dosen yang berkualitas. Oleh karena itu, peningkatan kualitas dosen perlu dilakukan secara terprogram dan berkesinambungan, bukan saja terhadap para dosen baru, namun juga terhadap para dosen senior.

Undang-Undang Republik Indonesia No. 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen dengan jelas menyatakan dua hal yang sangat penting, yaitu bahwa : (1) dosen berkewajiban meningkatkan dan mengembangkan kompetensinya secara terus menerus; dan (2) dosen berhak memperoleh kesempatan untuk meningkatkan kompetensi, mendapatkan akses ke sumber belajar, informasi, sarana dan prasarana pembelajaran, serta penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Hal ini berarti bahwa jabatan akademik Profesor dan gelar Doktor bukan akhir untuk proses belajar. Dosen yang bertugas untuk menumbuhkembangkan paradigma *lifelong learning*, maka dosen, harus terlebih dahulu menjadi *lifelong learner* (pembelajar sepanjang hayat). Perlu adanya wadah bagi dosen yang disibukkan dengan kegiatan di kampus, untuk memperbarui bidang keilmuan yang ditekuni.

Dalam rangka menjalankan amanat UU RI No. 14 Tahun 2005 tersebut, Direktorat Sumber Daya tetap melanjutkan Program SAME (*Scheme for Academic Mobility and Exchange*) meliputi kegiatan pengiriman dosen ke perguruan tinggi/institusi penelitian di luar negeri. Prinsip dasar kegiatan SAME adalah kesetaraan, kemitraan dan berkesinambungan dalam kerjasama internasional.

Dengan dicanangkan **Kampus Merdeka** dalam pendidikan tinggi Indonesia, program SAME dapat memberikan kesempatan lebih luas bagi para dosen untuk melakukan jejaring kerjasama dengan mitra internasionalnya yang berada di perguruan tinggi, lembaga penelitian maupun perusahaan. Para dosen diharapkan juga akan memiliki pengalaman dunia nyata dan berbagi keilmuan dengan dunia kerja dan industry sehingga mengasah reputasi dengan melakukan magang atau bekerja di perusahaan internasional terkait.

Akhirnya kami menyampaikan penghargaan dan terima kasih kepada Tim Pengembang dan semua pihak yang telah melakukan berbagai upaya sehingga memungkinkan buku panduan ini terwujud.

Direktur Sumber Daya

Mohammad Sofwan Effendi
NIP. 19640403 198503 1008

DAFTAR ISI

	<u>Halaman</u>
KATA SAMBUTAN.....	i
DAFTAR ISI	ii
1. LATAR BELAKANG.....	1
2. MANFAAT PROGRAM	2
3. DESKRIPSI KEGIATAN PROGRAM	2
3.1. Syarat Perguruan Tinggi Pengirim	2
3.2. Syarat Peserta SAME Nusantara :	2
3.3. Kegiatan SAME Nusantara.....	3
3.4. Waktu Pelaksanaan	3
3.5. Luaran Program	3
3.6. Tata Cara Pengajuan Proposal	4
3.7. Mekanisme Pendanaan	4
4. MEKANISME SELEKSI.....	5
5. JADWAL PENDAFTARAN DAN SELEKSI	5
6. MEKANISME PELAPORAN	5

1. LATAR BELAKANG

Dosen merupakan Sumber Daya Manusia perguruan tinggi yang memiliki peran yang sangat sentral dan strategis dalam seluruh aktivitas di perguruan tinggi sebagaimana terkandung dalam UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, UU Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, dan Permen Nomor 42 Tahun 2007 tentang Sertifikasi Dosen. Kualitas dosen akan sangat menentukan tinggi-rendahnya kualitas suatu perguruan tinggi, dan pada gilirannya menentukan pula tinggi-rendahnya kualitas generasi bangsa di masa yang akan datang. Hal tersebut sesuai dengan Peraturan Menteri Pemberdayaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (PermenPAN-RB) Nomor 17 tahun 2013, khususnya pasal 26, yang menegaskan bahwa profesor wajib memiliki karya ilmiah yang diterbitkan pada jurnal internasional bereputasi, serta kenaikan jabatan akademik dosen dari Lektor Kepala ke Profesor dapat dilakukan apabila dosen yang bersangkutan memiliki karya ilmiah yang diterbitkan pada jurnal internasional bereputasi dan memenuhi persyaratan lainnya.

Untuk itu, sejak tahun anggaran 2009, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi telah memberikan beasiswa untuk melaksanakan Program Academic Recharging (PAR) bagi dosen yang telah berpendidikan S3 dan atau Guru Besar, para Pengelola Pascasarjana, dan para Koordinator Kopertis. Program ini didasari pemikiran bahwa para profesor dan dosen bergelar Doktor yang sudah lama melakukan tugas-tugas rutinnya, perlu diberi kesempatan untuk menggairahkan kembali (recharging) keterampilan akademik dan motivasinya melalui pengiriman singkat ke berbagai perguruan tinggi maju di luar negeri. Sedangkan para Pengelola Pascasarjana perguruan tinggi di Indonesia difasilitasi untuk meningkatkan pengelolaan program-program unggulannya, benchmarking, dan mengembangkan kemitraan (networking) yang berskala internasional yang mengedepankan asas kesetaraan.

Mulai tahun 2012 Ditjen Dikti telah melaksanakan Program SAME (Scheme for Academic Mobility and Exchange). Program SAME ini dimaksudkan untuk memfasilitasi dosen dalam mengembangkan kemampuan penelitian yang telah dimulai pada saat mengambil program Doktor, memperbaharui bahan ajar dan metode pembelajaran sesuai dengan perkembangan terbaru di dunia pendidikan internasional, membimbing mahasiswa S3 (PhD joint supervision) terhadap dosen Indonesia yang sedang melanjutkan studinya di luar negeri dalam kerjasama double degree, pemantapan dan peningkatan jejaring kerjasama double degree Master dan Doktor, melakukan joint research dan penulisan karya ilmiah bersama. Program SAME terdiri dari beberapa skema yaitu SAME Reguler, SAME AMINEF kerjasama dengan AMINEF, SAME BIPA dosen dari Indonesia untuk mengajar Bahasa dan Seni dan SAME Nusantara.

Program NUSANTARA adalah inisiatif bersama antara pemerintah Indonesia dan Indonesia bertujuan untuk mendorong kolaborasi dalam penelitian dan inovasi sambil memperkuat koneksi yang akan mengarah pada kolaborasi dimasa yang akan datang. Program ini program kerjasama yang melibatkan Direktorat Jenderal Riset dan Pengembangan (Ditjen Risbang) saat dibawah Kemristekdikti, dengan skema

penelitian didanai oleh Ditjen Risbang, dan mobilitasnya ke Perancis didanai oleh Ditjen Sumber Daya Iptek dan Dikti (Ditjen SDID). Mengingat program ini masih sejalan dengan pengembangan dosen khususnya dharma penelitian, maka pada tahun 2020 program ini dilanjutkan dengan skema pendanaan penelitian oleh Kementerian Riset dan Teknologi/BRIN, sedangkan mobilitasnya didanai oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kemdikbud.

2. MANFAAT PROGRAM

Diharapkan dari program ini dapat meningkatkan jumlah publikasi internasional, akreditasi internasional dan kerjasama akademik yang berkesinambungan secara institusional.

3. DESKRIPSI KEGIATAN PROGRAM

Program SAME Nusantara yaitu mengirimkan dosen dari PT-DN (Perguruan Tinggi Dalam Negeri) ke PT di Perancis untuk melakukan kemitraan dengan profesor disana dengan prinsip kesetaraan posisi.

3.1. Syarat Perguruan Tinggi Pengirim

- a. Diutamakan yang telah memiliki MoU dengan mitra PT-LN;
- b. Tidak ada *bench fee* untuk kegiatan yang termasuk ruang lingkup SAME Nusantara;

3.2. Syarat Peserta SAME Nusantara :

- a. Dosen tetap perguruan tinggi di lingkungan Kemdikbud;
- b. Memiliki NIDN;
- c. Harus terdaftar pada SINTA.
- d. Profesor dan/atau minimal bergelar doktor dengan melampirkan *foto copy* ijazah doktor;
- e. Memperoleh ijin dari pimpinan perguruan tinggi;
- f. Mempunyai undangan (*invitation letter, letter of acceptance*) dari perguruan tinggi atau institusi penelitian luar negeri yang dituju;
- g. Mempunyai program kerja/proposal yang akan dilakukan. Proposal yang diajukan harus sejalan dengan proposal penelitian yang disubmit secara online melalui laman PT Perancis.
- h. Mempunyai surat pernyataan berkondisi sehat dari rumah sakit;
- i. Mampu berkomunikasi lisan maupun tulisan dalam bahasa Inggris, dan akan lebih baik lagi jika menguasai bahasa yang sesuai dengan bahasa yang digunakan di negara tujuan;
- j. Khusus bagi mereka lulusan doktor dalam negeri, mempunyai kemampuan Bahasa Inggris setara dengan skor TOEFL 500 atau IELTS 5.5 atau menguasai bahasa Perancis;

- k. Calon peserta tidak sedang menduduki jabatan struktural (hingga pejabat tingkat Departemen/Jurus).

3.3. Kegiatan SAME Nusantara

Kegiatan-kegiatan yang dapat dilakukan Dosen PT-DN sebagai peserta Program SAME Nusantara adalah sebagai berikut:

- a. *Fine tuning* artikel untuk *Joint Publication* di jurnal internasional bereputasi terindeks scopus dengan minimal Q1;
- b. Penelitian yang melibatkan industri dan/atau organisasi internasional dianjurkan tetapi bersifat opsional.
- c. Menjadi dosen tamu (*guest lecturer*) atau peneliti tamu (*visiting scientists*) di perguruan tinggi/lembaga penelitian di luar negeri;
- d. Pemanfaatan dan peningkatan jejaring kerjasama program *double degree* yang meliputi pengembangan dan penguatan kurikulum, mekanisme transfer kredit, maupun upaya-upaya realistik untuk memperoleh pengakuan internasional dalam program *double degree* Master dan Doktor;
- e. Penulisan buku referensi dengan bahan mutakhir;
- f. Pemutakhiran bahan dan metoda ajar dengan bahan-bahan terkini;
- g. Penyusunan proposal kegiatan (*capacity building, research, study programs, dll*) dengan mitra luar negeri yang akan diajukan ke pemerintah masing-masing atau ke penyandang dana internasional;
- h. Penelitian bersama dengan dosen di PT-LN, atau dengan peneliti di lembaga penelitian luar negeri;
- i. Penyelesaian penelitian mandiri untuk seminar dan publikasi internasional;
- j. Pengiriman dosen dalam rangka *joint supervision* karyasiswa S3;
- k. *Sit-in* dalam kuliah dan/atau seminar/lokakarya/laboratorium untuk menyerap perkembangan terkini dalam keilmuan yang ditekuni oleh masing-masing dosen.

3.4. Waktu Pelaksanaan

Pada ahun 2020 kegiatan hanya diarahkan untuk memperoleh kandidat yang memenuhi persyaratan. Sedangkan pelaksanaan mobilitasnya dilaksanakan pada tahun 2021 dengan durasi kegiatan adalah sekitar 3 (tiga) bulan.

3.5. Luaran Program

Luaran yang harus dihasilkan oleh dosen sebagai peserta SAME Nusantara sesuai dengan jenis kegiatannya, yaitu:

- a. Luaran Wajib

Manuskrip *joint publication* internasional sudah di *under review* pada jurnal yang terakreditasi dan terindeks Scopus dengan Q1;

- b. Luaran Tambahan
 - 1) Laporan penelitian bersama mitra;
 - 2) Laporan kegiatan *joint supervision* karyasiswa S3;
 - 3) Draft dokumen pengembangan program *double degree*, pengembangan kurikulum, dan mekanisme transfer kredit;
 - 4) Laporan pelaksanaan pertukaran dosen dalam program *double degree*;
 - 5) Draft final buku referensi siap cetak yang mutakhir;
 - 6) Buku ajar dan metode pembelajaran yang terbarukan;
 - 7) Laporan hasil kegiatan *sit-in* dan/atau makalah yang telah dipresentasikan dalam seminar/lokakarya;
 - 8) Dokumen proposal kegiatan (*capacity building, research, study programs*, dll) yang disusun dengan mitra luar negeri;
 - 9) Laporan sebagai dosen tamu dilengkapi dengan perangkat pembelajarannya;
 - 10) Laporan sebagai peneliti tamu.

3.6. Tata Cara Pengajuan Proposal

Pelamar Program SAME NUSANTARA dapat mengusulkan secara *on-line* melalui laman: kompetensi.sumberdaya.kemdikbud.go.id, dengan mengupload dokumen sebagai berikut :

- a. MoU bagi yang sudah memiliki;
- b. *Letter of Acceptance (LoA)*;
- c. Proposal program kerja yang ditulis dalam bahasa Inggris termasuk jadwal kegiatan secara rinci, dan diinginkan kegiatan merupakan implementasi dari pengembangan SDM dari perguruan tinggi yang bersangkutan;
- d. Draft Joint Publication;
- e. *Commitment letter* dari Mitra *Joint Research* untuk *Joint Publication*;
- f. Form SAME Nusantara dapat di unduh pada laman kompetensi;
- g. Form BOPTN dapat diunduh pada laman kompetensi;
- h. *Letter of commitment* NUSANTARA;
- i. Surat pernyataan kesanggupan untuk submit *Joint Publication* dan mencapai status *under review* pada akhir kegiatan;

3.7. Mekanisme Pendanaan

- a. Sistem Pendanaan SAME Nusantara dilakukan melalui kontrak kerja antara Direktorat Sumber Daya Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi dengan masing-masing peserta;

b. Komponen pendanaan Program SAME Nusantara terdiri atas:

No	Komponen	Perincian
1	Biaya hidup (<i>living allowance</i>)	Sesuai standar Direktorat Sumber Daya Ditjen Dikti
2	Asuransi kesehatan (<i>Health insurance</i>)	Maksimum standar Direktorat Sumber Daya Ditjen Dikti
3	Pembayaran biaya visa	Maksimum standar Ditjen Direktorat Sumber Daya Ditjen Dikti
4	Tiket kelas ekonomi untuk pesawat domestik dan internasional (pp)	(<i>at cost</i>)

4. MEKANISME SELEKSI

Seleksi dilakukan dengan cara pemeriksaan kelengkapan dokumen (seleksi administrasi) dan kualifikasi akademik dari calon peserta. Jumlah, jenis dan rencana kegiatan yang realistik dan dapat diimplementasikan sangat menentukan dalam evaluasi lolos seleksi.

5. JADWAL PENDAFTARAN DAN SELEKSI

Tahap Kegiatan	Waktu
Penawaran Program	3 Juli 2020
Batas waktu terakhir pendaftaran online	23 September 2020
Seleksi Tahap ke-1 Seleksi Berkas	Minggu ke 1 Oktober 2020
Pengumuman calon yang diterima	Desember 2020
Pembekalan dan tanda tangan kontrak	2021
Pelaksanaan Program	2021
Penyerahan Laporan Hasil Kegiatan	November 2021

6. MEKANISME PELAPORAN

- a. Penerima program SAME Nusantara membuat laporan hasil dengan format sebagai berikut:
 - 1) Cover
 - 2) Halaman pengesahan (judul, identitas pelaksana SAME Nusantara dan ditanda-tangani oleh rektor atau wakil rektor yang memberikan surat persetujuan ikut SAME Nusantara)
 - 3) Kata Pengantar
 - 4) Daftar Isi
 1. Pendahuluan
 - 1.1. Latar belakang
 - 1.2. Tujuan
 2. Output yang dijanjikan

3. Pelaksanaan kegiatan
 - 3.1. Waktu
 - 3.2. Tempat
 - 3.3. Pencapaian (*output* yang diperoleh)
 - 3.4. Rencana selanjutnya
 4. Rekomendasi
- 5) Lampiran-Lampiran:
- Bukti status *under review joint publication* di jurnal internasional bereputasi terindeks scopus dengan Q1
 - Bukti-bukti *output* (MoU/buku/naskah /perbaikan PBM/laporan *sit-in* dll)
 - LoA/invitation
 - Bukti SPPD
 - *Boading pas*
 - Fotocopy paspor (identitas, visa, catatan imigrasi keberangkatan dan kepulangan)
 - SP Sekneg
 - *Logbook/itinerary* kegiatan (semacam buku catatan kegiatan harian)
 - Surat keterangan dari *host* institusi bahwa ybs telah melaksanakan kegiatan-kegiatan SAME Nusantara selama periode yang ditentukan
- b. Laporan kegiatan program SAME Nusantara dilaporkan paling lambat 2 (dua) minggu setelah kembali ke Indonesia dengan cara mengunggah melalui laman kompetensi.sumberdaya.kemdikbud.go.id dan disampaikan juga oleh Perguruan Tinggi melalui laman <http://pak.kemdikbud.go.id/forumdikti>.